

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan menganalisis, religiusitas dalam menentukan keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai intervening dan sosio demografi sebagai moderator. Pemilihan desain penelitian ini didasarkan kepada fenomena Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama dengan tingkat religiusitas yang tinggi dengan jumlah penduduk yang banyak (Pew Research Center, 2015), namun tingkat literasi investasi saham di Indonesia sendiri tergolong rendah 38,03% (SNLIK, 2019) sehingga muncul pendapat bahwa saham adalah judi (Seif Eldin, 2002) yang dilarang oleh agama.

3.2 Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sekan (2013) menjelaskan bahwa, data primer adalah berupa informasi yang jelas dan dapat dipercaya atau secara nyata sesuai dengan peristiwa. Sedangkan data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

Penelitian ini memperoleh sumber data dari data primer, yaitu data yang diolah terlebih dahulu diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada Investor Mahasiswa

yang tersebar di Perguruan Tinggi di Jawa Barat melalui media sosial instagram, chat wa dan telpon dengan jumlah responden sebanyak 974 orang. Jenis datanya adalah merupakan Data Ordinal untuk pertanyaan Variabel Bebas sebanyak 9 pertanyaan dan 8 pertanyaan pada Variabel Terikat, sedangkan 7 pertanyaan untuk Variabel Mediasi dengan Data Nominal.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 4.080 investor mahasiswa yaitu 12% dari 34.100 investor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perwakilan Jawa Barat (www.market.bisnis.com, 2019) yang tersebar di kampus perguruan tinggi yang ada di Jawa Barat, masih aktif sampai dengan periode Desember 2019, memiliki SID dan akun RDN.

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling dengan *random sampling* artinya menurut Sugiyono (2016) adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi bila anggota populasi dianggap homogen. Dalam penelitian ini jumlah sample yang didapat 974 orang melalui penyebaran questioner secara online google form melalui media sosial (*Whats App, Instagram dan Telegram*), perolehan jumlah sampel telah memenuhi syarat yaitu lebih besar dari minimal 15% dari populasi, (Akhdon, 2010) sampel yang didapat dalam penelitian ini adalah 24% dari populasi.

Ujang Suherman 2023

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI LITERASI KEUANGAN DAN DIMODERASI OLEH GENDER USIA PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN
Universiats Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan pengumpulan data sekunder dan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari, mengutip dan memasukan berbagai informasi dan teori yang dibutuhkan, untuk mengungkap masalah dalam objek penelitian dan untuk menyusun konsep penelitian dengan merujuk kepada buku-buku, dokumen-dokumen, dan materi tulisan yang relevan dengan objek penelitian. Studi kepustakaan ini merupakan awal penelitian yang dilakukn

2. Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner merupakan cara pengumpulan data primer dari para responden yang terpilih menjadi sampel penelitian. Kuesioner ini disusun dengan cara mengajukan pertanyaan tertutup serta pilihan jawaban untuk disampaikan kepada sampel penelitian.

3.5 Skala Pengukuran

Pada sebuah penelitian kuantitatif diperlukan sebuah alat ukur untuk mengukur skala sebagai indikator. Pengukuran skala ini dimaksudkan untuk mengetahui kategori sebuah variabel yang diteliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menentukan pengukuran yang sesuai dengan instruksi dari daftar pertanyaan. Hal ini merupakan pengukuran dengan teknik penyusunan skala seperti yang dijelaskan oleh Stevens

(2013) yang menyatakan bahwa terdapat empat jenis skala yang diantaranya yaitu : skala nominal, ordinal, interval dan rasio.

Pada penelitian ini, menggunakan 3 metode pengukuran. 1) Skala Ordinal, digunakan untuk data penelitian Variabel Bebas, Variabel Terikat dan Variabel Mediasi 2) Skala Nominal Interval dan Ordinal, digunakan untuk Variabel Moderasi.

Skala Likert disusun berdasarkan lima jenis respons yang menggambarkan pilihan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diantaranya seperti respon “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Dalam pernyataan “sangat setuju” memiliki nilai yang lebih tinggi daripada pernyataan lainnya, sedangkan untuk pernyataan sangat tidak setuju memiliki nilai yang paling kecil dibandingkan dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya dalam menentukan skor atau bobot nilai dari setiap pernyataan dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Panduan Skor/ Bobot Nilai Jawaban responden

Pernyataan	Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu – Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

(Sumber : Sugiyono, 2010)

Kemudian dari hasil pernyataan yang telah disusun sebagai kriteria dari setiap item pernyataan berdasar pada presentase sebagai berikut :

1. Nilai kumulatif merupakan total dari tiap item pernyataan yang telah dipilih oleh tiap responden.
2. Persentase merupakan nilai dari keseluruhan item kemudian dibagi oleh nilai frekuensi dan dikalikan dengan 100.
3. Menjumlahkan nilai kumulatif dari yang terbesar hingga yang terkecil dengan jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 974 orang. Kemudian dari hasil skala, nilai yang paling besar yaitu 5 dan nilai yang paling kecil yaitu 1.
Jumlah kumulatif terbesar adalah $= 974 \times 5 = 4.870$ sedangkan jumlah kumulatif terkecil adalah $= 974 \times 1 = 974$.

4. Untuk menghitung skor persentase nilai terbesar dan terkecil.

Untuk menjumlahkan nilai persentase yang paling besar yaitu dengan cara $= 4.870 / 4.870 \times 100\% = 100\%$. Jika untuk menentukan nilai persentase yang paling kecil yaitu $= 974 / 4.870 \times 100\% = 20\%$.

5. Cara menghitung nilai rentang

Nilai rentang = (persentase skor terbesar - persentase skor terkecil) : jumlah titik skala

$$= (100\% - 20\%) : 5$$

$$= 16\%$$

Klasifikasi penilaian berdasarkan persentase skor dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.2 Kategori Interpretasi Skor

Persentase	Kategori
20% - 35,99%	Sangat Rendah
36% - 51,99%	Rendah
52% - 67.99%	Cukup
68% - 83,99%	Tinggi
84% - 100 %	Sangat Tinggi

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dari rumusan masalah, uraian teoritis dan hipotesis yang telah dipaparkan diatas, maka diketahui setiap variabel dalam penelitian diantaranya :

1. Variabel eksogen atau independen (X), adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel lainnya atau yang menyebabkan perubahan terhadap variable terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas yaitu religiusitas.
2. Variabel endogen/terikat/dependen (Y), adalah variabel terpengaruh oleh variabel lainnya atau yang menyebabkan adanya variabel bebas. Variabel endogen dalam disini adalah keputusan investasi.
3. Variabel intervening (M), merupakan variabel yang secara teoritis dipengaruhi oleh variabel eksogen dan memengaruhi keterkaitan antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Variabel intervening pada penelitian ini adalah literasi keuangan

Ujang Suherman 2023

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI LITERASI KEUANGAN DAN DIMODERASI OLEH GENDER USIA PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN
Universiats Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Variabel moderator (W) adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen, namun tidak dipengaruhi oleh variabel eksogen. Variabel moderator pada penelitian ini adalah Umur, Jenis Kelamin, Pendapatan dan pendidikan.

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Religiusitas (X)	Kepatuhan beragama (Doktrin Agama) Mariam Abou Youssef (2011); Anton Priyo Nugroho (2015); Zainal Abidin (2020)	1. Keyakinan bahwa Orang yang beragama senantiasa melakukan ibadah/ritual keagamaannya 2. Keyakinan bahwa Tuhan itu ada dan mengetahui setiap perbuatan 3. Keyakinan adanya hari kiamat, dah hari pertanggungjawaban	Ordinal
		Bertindak secara etis (<i>Intrinsic Religiosity</i>) Mariam Abou Youssef (2011); Anton Priyo Nugroho (2015); Zainal Abidin (2020)	1. Agama mendorong perilaku menghindari gambling dalam berinvestasi 2. Agama mendorong untuk investasi pada perusahaan halal 3. Agama mendorong untuk berinvestasi bukan trading saham	Ordinal
		Orientasi lingkungan (<i>Ekstrinsik Religiosity</i>) Mariam Abou Youssef (2011); Anton Priyo Nugroho (2015); Zainal Abidin (2020)	1. Menyebarkan nilai keagamaan pada sesama investor 2. Bertindak sesuai dengan nilai dan norma agama sesama investor 3. Bertanggung jawab secara social dalam berinvestasi	Ordinal
2	Literasi keuangan (M)	Pengetahuan Investasi yang aman	Pengetahuan tentang strategi investasi yang aman	Ordinal

	Fachrudin, Khaira Rizfia (2018), Mendari dan Kewal (2013), Rooij et al (2011), Chen, H dan Volpe, R.P (1998)		
	Pengetahuan kondisi keuangan pribadi Fachrudin, Khaira Rizfia (2018), Mendari dan Kewal (2013), Rooij et al (2011), Chen, H dan Volpe, R.P (1998)	Memilih menabung atau melunasi hutang	Ordinal
	Pengetahuan nilai waktu dari uang Fachrudin, Khaira Rizfia (2018), Mendari dan Kewal (2013), Rooij et al (2011), Chen, H dan Volpe, R.P (1998)	Perhitungan Bunga Perhitungan nilai uang	Ordinal
	Pengetahuan tentang investasi obligasi Fachrudin, Khaira Rizfia (2018), Mendari dan Kewal (2013), Rooij et al (2011), Chen, H dan Volpe, R.P (1998)	Karakteristik investasi obligasi	Ordinal
	Pengetahuan tentang Investasi Saham Fachrudin, Khaira Rizfia (2018), Mendari dan Kewal (2013), Rooij et al (2011), Chen, H dan Volpe, R.P (1998)	1. Karakteristik investasi saham 2. Jenis Return investasi saham 3. Resiko Investasi saham	Ordinal
	Pengetahuan tentang investasi Reksadana Fachrudin, Khaira Rizfia (2018), Mendari dan Kewal (2013), Rooij et al (2011),	Karakteristik investasi reksandana	Ordinal

		Chen, H dan Volpe, R.P (1998)		
		Pengetahuan tentang aset keuangan yang memberikan return tertinggi Fachrudin, Khaira Rizfia (2018), Mendari dan Kewal (2013), Rooij et al (2011), Chen, H dan Volpe, R.P (1998)	Kemampuan memilih asset yang memberikan return tertinggi	Ordinal
3	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan Jual Saham Luong dan Ha (2011), Kotler dan Keller (2012), Khaira Rizfia Fachrudin (2018)	1. Jual saham saat harga tinggi 2. Jual saham saat ada Koreksi Harga Saham 3. Jual saham saat resiko rugi rendah	Ordinal
		Keputusan Beli Saham Luong dan Ha (2011), Kotler dan Keller (2012), Khaira Rizfia Fachrudin (2018)	1. Perencanaan sebelum membeli 2. Membeli saham saat ada Informasi Positif 3. Memahami Keunggulan saham yang dibeli 4. Memahami Risiko Saham yang dibeli 5. Kinerja Saham Sesuai Harapan	Ordinal
4	Sosio Demografi (W)	Gender	1.Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
		Usia	1.< 25 tahun 2. 25-40 tahun 3. 40-55 tahun 4. >55 tahun	Interval
		Pendidikan	1. SMA 2. Diploma (D1/ D2/ D3) 3. Sarjana (S1) 4. Pascasarjana (S2)	Ordinal
		Pendapatan	1.Rp. 500.000 – Rp. 3.000.000 2.Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000	Interval

Ujang Suherman 2023

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI

LITERASI KEUANGAN DAN DIMODERASI OLEH GENDER USIA PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN

Universiats Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			3. Rp. 5.000.000- Rp. 10.000.000 4. > Rp.10.000.000	
--	--	--	--	--

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono menjelaskan bahwa “uji validitas merupakan sebuah tools untuk menguji validitas sebuah pertanyaan, yang dimana sebuah pertanyaan dapat dikatakan valid apabila dapat menjelaskan maksud dan tujuan apa yang akan diteliti.” (sugiyono, 2015)

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas dengan cara menghubungkan setiap skor per item dengan total skor yang merupakan skor keseluruhan setiap item yang dijumlahkan. Jika dalam uji validitas ini terdapat sebuah item pertanyaan yang tidak valid maka tidak akan dikakukan penelitian lebih lanjut. Sebuah item atau instrumen yang dinyatakan valid yaitu jika koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien kolerasi r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan rumus korelasi. Yang dimana rumus korelasi tersebut berdasarkan *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono (2015) adalah :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

dimana :

r = korelasi validitas

n = jumlah sampel

Ujang Suherman 2023

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI
LITERASI KEUANGAN DAN DIMODERASI OLEH GENDER USIA PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN**
Universiats Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X = skor total responden

Y = skor total pernyataan masing-masing

Untuk menentukan kriteria hasil pengujian dilakukan perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} seperti berikut :

Valid : nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel}

Tidak valid : nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel}

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa setiap item memiliki hubungan positif dengan kriterium (skor total), hubungan yang tinggi dari setiap item menunjukkan bahwa item memiliki validitas yang tinggi juga. Namun terdapat skor minimal untuk dapat memenuhi syarat tersebut yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > 0.361$). (Riduwan, 2010).

Tabel 3.4 berikut ini menjelaskan hasil uji validitas terhadap masing-masing item pertanyaan yang digunakan. Tabel Pada uji validitas ini digunakan analisis item menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan syarat minimum agar dikatakan valid yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan jumlah N adalah 974 maka didapat t_{tabel} sebesar 0,065, jadi $r_{hitung} > 0,065$.

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Penelitian

Financial Literasi	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Saya ingin berinvestasi menguntungkan, namun sayang pengetahuan saya tentang investasi kurang dan waktu saya juga terbatas, strategi mana yang akan saya pilih ?	0,574	0,065	Valid
Saya sudah bekerja dan memiliki tabungan. Namun disisi lain saya memiliki angsuran pinjaman dan	0,507	0,065	Valid

Ujang Suherman 2023

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI LITERASI KEUANGAN DAN DIMODERASI OLEH GENDER USIA PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN
Universiats Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kewajiban melunasi kartu kredit saya. Bagaimana caranya saya menyetorkan keuangan saya ?			
Investasi Rp.1.000.000 pada awal tahun dengan tingkat bunga 20%, maka diakhir tahun akan menjadi	0,436	0,065	Valid
Misalkan, ditahun 2021, penghasilan saya meningkat dua kali lipat sedangkan harga kebutuhan primer meningkat dua kali lipat juga. Berapa banyak saya akan dapat membeli dengan penghasilan saya di tahun 2021 ?	0,501	0,065	Valid
Manakah dari pernyataan berikut ini yang menjelaskan defnisi dari pasar saham ?	0,484	0,065	Valid
Manakah pernyataan berikut ini yang benar ? Jika seseorang membeli saham perusahaan “B” di pasar saham ?	0,467	0,065	Valid
Manakah pernyataan berikut ini yang benar jika seseorang membeli obligasi perusahaan “B” ?	0,612	0,065	Valid
Apakah jenis return yang dapat diperoleh dari investasi saham ?	0,553	0,065	Valid
Apabila suatu saham mempunyai return tinggi, bagaimana dengan risiko saham ?	0,597	0,065	Valid
Dengan mempertimbangkan jangka waktu yang lama (misalnya 10 sampai 20 tahun), pilihan aset keuangan yang memberikan return tertinggi adalah ?	0,593	0,065	Valid
Religiusitas			
Orang yang beragama senantiasa melakukan ibadah/ritual keagamaannya	0,553	0,065	Valid
Saya percaya tuhan itu ada dan mengetahui setiap perbuatan saya	0,488	0,065	Valid
Hari pembalasan sungguh itu ada sebagai bentuk pertanggung jawaban atas perbuatan manusia	0,516	0,065	Valid
Religiusitas mendorong perilaku saya untuk menghindari gambling dalam berinvestasi	0,690	0,065	Valid
Religiusitas mendorong saya untuk cermat memilih saham perusahaan bersih (sumber dana/jenis usaha halal) dalam investasi	0,751	0,065	Valid
Religiusitas merangsang perilaku saya untuk berinvestasi bukan trading saham	0,703	0,065	Valid
Saya telah menyebarkan nilai-nilai religiusitas diantara investor saham	0,721	0,065	Valid
Saya bertindak sesuai dengan nilai dan norma agama sesama investor	0,740	0,065	Valid

Dalam berinvestasi saya dapat bertanggung jawab secara social	0,637	0,065	Valid
Keputusan Investasi			
Saya menjual saham ketika harga saham ekspektasi tinggi	0,600	0,065	Valid
Saya menjual saham ketika terjadi koreksi pasar yang besar pada saham tersebut	0,566	0,065	Valid
Saya menjual saham saat risiko rugi diperoleh kecil	0,578	0,065	Valid
Saya membuat perencanaan dalam membeli saham	0,613	0,065	Valid
Saya membeli saham saat ada informasi positif berkenaan dengan saham tersebut	0,689	0,065	Valid
Saya memahami informasi dari media tentang keunggulan saham yang saya beli	0,699	0,065	Valid
Saya memahami risiko atas saham yang saya beli	0,670	0,065	Valid
Kinerja saham yang saya beli sesuai dengan harapan	0,634	0,065	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan uji validitas dapat diketahui bahwa nilai dari seluruh komponen pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel 0,065 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian layak untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Sebuah penelitian haruslah menggunakan sebuah instrumen yang valid dan dapat dipercaya (*reliable*). Uji Reliabilitas merupakan sebuah alat ukur untuk menentukan indikator dari variabel dalam kuesioner. Didalam kuesioner yang dapat dinyatakan reliabel apabila jawaban yang dipilih oleh responden itu konsisten dan stabil (Ghozali, 2013). Maka untuk menentukan sebuah kuesioner tersebut reliabel haruslah dilakukan uji reabilitas, Oleh karena itu digunakan uji reliabilitas yang gunanya untuk mengetahui ketepatan nilai kuesioner dengan menggunakan rumus

Koefisien Cronbach Alpha (Azwar, 2011). Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Cronbach Alpha* dengan Rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Dimana

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

\sum^2_b = Jumlah varian butir

δ = Varian total

Dalam mengetahui efektivitas alat uji yang digunakan dalam pendekatan statistik dapat dilihat dari koefisien reliabilitasnya yang harus lebih besar dari 0,60 supaya dapat dikatakan reliabel (Azwar, 2011).

Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada table 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
Financial Literacy	0,718	0,60	Reliable
Religiusitas	0,828	0,60	Reliable
Keputusan Invenstasi	0,766	0,60	Reliable

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan melalui uji alpha cronbach's diketahui jika nilai alpha lebih besar dari nilai ketentuan (0,60) maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian sudah reliabel.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah alat uji untuk yang penting dalam menggunakan analisis regresi linier ganda yang dimana uji asumsi klasik digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau kriterium. Uji asumsi klasik yang secara minimal perlu dilakukan oleh penulis menggunakan regresi linier ganda sebagai alat analisis yaitu berupa:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran sebuah data atau mendekati normal Sugiyono (2015). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika :

- a. Hasil sebuah pengujian data yang ditandai dengan penyebarannya di sekitar garis diagonal atau searah dengan garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal.
- b. Hasil sebuah pengujian data yang ditandai dengan penyebarannya jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya merupakan distribusi yang tidak normal.

3.8.2 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui model regresi jika ada terdapat perbedaan antara residu dari sebuah penelitian (Imam Ghazali, 2013). Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji park dengan dasar analisis:

Ujang Suherman 2023

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI LITERASI KEUANGAN DAN DIMODERASI OLEH GENDER USIA PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN
Universiats Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar $>0,05$, maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil $<0,05$, maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Syarat yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel yaitu Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas (Imam Ghazali, 2013)

3.9 Uji Statistik Mediasi dan Moderasi Penelitian

Analisis mediasi merupakan salah satu metode statistic yang digunakan untuk mengevaluasi bukti pada penelitian dalam rangka menguji hipotesis tentang bagaimana beberapa variabel anteseden kausal X mentransmisikan pengaruhnya terhadap variabel konsekuen Y (Hayes, 2013). Model statistik moderation merupakan Moderator (W) yang menentukan kondisi di mana prediktor (X) berhubungan dengan hasil (Y) (Hayes, 2013). Selanjutnya Hayes (2018) menjelaskan moderasi menyiratkan efek interaksi, di mana memperkenalkan variabel moderasi mengubah arah atau besarnya hubungan antara dua variabel. Efek moderasi dapat berupa :

1. Peningkatan, di mana peningkatan moderator akan meningkatkan efek prediktor (X) pada hasil (Y);

2. *Buffering*, di mana peningkatan moderator akan mengurangi efek prediktor (X) pada hasil (Y);
3. *Antagonis*, di mana peningkatan moderator akan membalikkan efek prediksi (X) pada hasil (Y).

Untuk mengkonfirmasi variabel ketiga membuat efek moderasi pada hubungan antara dua variabel X dan Y, maka harus menunjukkan bahwa sifat hubungan ini berubah ketika nilai-nilai variabel moderasi (W) berubah. Hal ini dilakukan dengan memasukkan efek interaksi dalam model dan memeriksa apakah memang interaksinya itu signifikan dan dapat membantu menjelaskan variasi dalam variabel respons lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan gambar konseptual kerangka berfikir, maka dapat direpresentasikan dalam dua persamaan,

$$\text{Persamaan 1, } M = i_M + aX + e_m \quad (1)$$

$$\text{Persamaan 2, } Y = i_y + c^1 X + b_1M + b_2W + b_3 MW + b_4 XW + e_y \quad (2)$$

3.10 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dengan ditentukan bahwa hipotesis nol (H_0) sebagai hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya.

Uji hipotesis Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Investasi yang dimediasi Literasi Keuangan dimoderasi Gender, Usia, Pendidikan dan Pendapatan, dengan hipotesis sebagai berikut

1. Hipotesis 1 : Religiusitas berpengaruh terhadap literasi keuangan
2. Hipotesis 2 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi
3. Hipotesis 3 : Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan investasi
4. Hipotesis 4 : Gender berpengaruh terhadap keputusan investasi
5. Hipotesis 5 : Usia berpengaruh terhadap keputusan investasi
6. Hipotesis 6 : Pendidikan berpengaruh terhadap keputusan investasi
7. Hipotesis 7 : Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi
8. Hipotesis 8 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dimoderasi gender
9. Hipotesis 9 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dimoderasi usia
10. Hipotesis 10 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dimoderasi pendidikan
11. Hipotesis 11 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dimoderasi pendapatan
12. Hipotesis 12 : Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan investasi dimoderasi gender
13. Hipotesis 13 : Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan investasi dimoderasi usia

Ujang Suherman 2023

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI LITERASI KEUANGAN DAN DIMODERASI OLEH GENDER USIA PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN
Universiats Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14. Hipotesis 14 : Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan investasi dimoderasi pendidikan
15. Hipotesis 15 : Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan investasi dimoderasi pendapatan
16. Hipotesis 16 : Literasi keuangan memediasi pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi